

Siaran Pers

Bukit Asam Perkuat Hilirisasi Batu Bara Melalui Briket sebagai Energi Alternatif Multiguna

Jakarta, 2 Juli 2025 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA) terus berkomitmen dalam mendukung ketahanan energi nasional dan transisi pemanfaatan energi melalui hilirisasi batu bara. Salah satu produk unggulan dari upaya hilirisasi ini adalah briket batu bara. Sebagai produsen briket batu bara berkualitas di Indonesia, PTBA mengoperasikan dua pabrik briket, yaitu Pabrik Briket Tanjung Enim yang telah beroperasi sejak tahun 1993, dan juga Pabrik Briket di Natar, Lampung. Melalui kedua pabrik ini, PTBA menyediakan solusi energi alternatif yang efisien dan ekonomis bagi masyarakat luas, mulai dari rumah tangga, UMKM, usaha kuliner, hingga sektor peternakan.

Briket batu bara merupakan bahan bakar padat yang dihasilkan melalui serangkaian proses khusus di pabrik, termasuk karbonisasi, untuk meningkatkan kualitas kalori batu bara. Produk unggulan PTBA, Briket Super, melalui proses karbonisasi ini mampu menaikkan nilai kalori dari sekitar 4.800–5.000 menjadi 5.300–5.800 kkal/kg (GAR).

"Briket super ini dikenal dengan pembakarannya yang mudah, tidak menghasilkan asap, dan tidak memengaruhi cita rasa masakan. Inilah yang menjadikannya semakin diminati oleh pelaku usaha makanan dan jasa boga," ujar Turino Yulianto, Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk PTBA.

Briket batu bara menawarkan serangkaian keunggulan signifikan dibandingkan bahan bakar konvensional, menjadikannya pilihan energi yang menarik. Salah satu manfaat utamanya adalah efisiensi, yang tercermin dari sifatnya yang lebih hemat dan irit dalam penggunaan energi. Selain itu, briket ini menghasilkan panas bara yang tinggi dengan nyala yang bersih, bebas jelaga, sehingga menjaga kebersihan perabotan dan dapur.

Keunggulan penting lainnya adalah pembakarannya yang tanpa asap dan bau, memastikan tidak ada perubahan pada rasa atau aroma masakan, bahkan membuatnya aman untuk penggunaan rumah tangga, terutama Briket Super Karbonisasi. Briket ini juga menjamin keamanan karena tidak beracun dan tidak berbahaya bagi manusia maupun hewan peliharaan atau ternak, serta bebas dari risiko ledakan. Terakhir, bahkan abu sisa pembakarannya pun dapat dimanfaatkan kembali sebagai abu gosok, alat penyulut briket, campuran pupuk, atau sebagai bahan pencampur dalam bangunan.

Briket batu bara menunjukkan keserbagunaan dan dapat dimanfaatkan secara luas di berbagai sektor. Dalam konteks memasak, briket ini menjadi pilihan ideal bagi rumah tangga, restoran, pabrik kerupuk, pabrik tahu/tempe, dan berbagai usaha kuliner lainnya. Selain itu, briket juga berperan penting dalam pemanasan, baik sebagai penghangat ruangan, untuk mendukung operasional peternakan ayam, maupun dalam proses penyulingan atsiri.

Kemampuannya dalam pengeringan juga sangat efektif, digunakan untuk mengeringkan komoditas seperti padi, teh, tembakau, karet, kopi, dan kopra. Tak

hanya itu, briket juga dimanfaatkan dalam proses pembakaran untuk produksi batubata, genteng, dan gamping. Terakhir, di luar fungsi-fungsi tersebut, briket juga memiliki manfaat lain yang signifikan, seperti menjadi bahan bakar untuk *steam boiler*.

Pabrik Briket Tanjung Enim dan Natar juga memproduksi dan menjual tungku briket, termasuk tungku portabel untuk mempermudah konsumen dalam memanfaatkan briket sebagai bahan bakar. Dengan kapasitas terpasang sebesar 10.000 ton per tahun, PTBA terus meningkatkan produksi briket sesuai dengan pertumbuhan permintaan. Potensi pengembangan briket masih sangat besar, baik untuk kebutuhan rumah tangga, industri kecil, maupun sektor pertanian dan peternakan. Saat ini, PTBA juga terus mengembangkan sayapnya dengan merangkul UMKM dan koperasi di sekitar Muara Enim, Lahat, hingga Lampung sebagai pangsa pasar briket, memperluas jangkauan manfaat produk hilirisasi ini.

PTBA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan memperluas distribusinya, tidak hanya memperluas diversifikasi bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional dan transisi pemanfaatan energi secara efisien dan berkelanjutan.

-----000000-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra

Corporate Secretary Head Division

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

Bukit Asam Strengthens Coal Downstreaming Through Briquettes as Multipurpose Alternative Energy

Jakarta, July 2, 2025 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) continues to be committed in supporting national energy security and energy utilization transition through coal downstreaming. One of the leading products of this downstream effort is coal briquettes. As a producer of quality coal briquettes in Indonesia, PTBA operates two briquette plants, namely the Tanjung Enim Briquette Plant which has been operating since 1993, and also the Briquette Plant in Natar, Lampung. Through these two plants, PTBA provides efficient and economical alternative energy solutions for the wider community, ranging from households, MSMEs, culinary businesses, to the livestock sector.

Coal briquettes are solid fuels produced through a series of special processes at the plant, including carbonization, to improve the quality of coal calories. PTBA's flagship product, Super Briquette, through this carbonization process is able to increase the calorific value from around 4,800-5,000 to 5,300-5,800 kcal/kg (GAR).

"This super briquette is known for its easy burning, does not produce smoke, and does not affect the taste of dishes. This is what makes it increasingly in demand by food and catering businesses," said Turino Yulianto, Director of Downstreaming and Product Diversification of PTBA.

Coal briquettes offer a series of significant advantages over conventional fuels, making them an attractive energy option. One of the main benefits is efficiency, which is reflected in their more energy-efficient nature. In addition, these briquettes produce high ember heat with a clean, soot-free flame, keeping furniture and kitchens clean.

Another important advantage is that they burn smokelessly and odorlessly, ensuring no change in the taste or aroma of dishes, even making them safe for household use, especially the Super Carbonized Briquettes. These briquettes also guarantee safety as they are non-toxic and harmless to humans as well as pets or livestock, and free from the risk of explosion. Finally, even the ash left over from burning can be reused as scouring ash, briquette ignition tools, fertilizer mixtures, or as a building material.

Coal briquettes demonstrate versatility and can be widely utilized in various sectors. In the context of cooking, these briquettes are an ideal choice for households, restaurants, cracker factories, tofu/tempeh factories, and various other culinary businesses. In addition, briquettes also play an important role in heating, both as space heaters, to support chicken farming operations, and in the essential distillation process.

Its drying capabilities are also very effective, used to dry commodities such as rice, tea, tobacco, rubber, coffee, and copra. Not only that, briquettes are also utilized in the combustion process for the production of bricks, roof tiles, and limestone. Finally,

beyond these functions, briquettes also have other significant benefits, such as fueling steam boilers.

The Tanjung Enim and Natar Briquette Plants also produce and sell briquette stoves, including portable stoves to make it easier for consumers to utilize briquettes as fuel. With an installed capacity of 10,000 tons per year, PTBA continues to increase briquette production in accordance with demand growth. The potential for briquette development is still very large, both for household needs, small industries, and the agricultural and livestock sectors. Currently, PTBA also continues to expand its wings by embracing MSMEs and cooperatives around Muara Enim, Lahat, and Lampung as a market share for briquettes, expanding the range of benefits of this downstream product.

PTBA is committed to continuously improving product quality and expanding its distribution, not only expanding business diversification, but also contributing to supporting national energy security and the transition to efficient and sustainable energy utilization.

-----OOOOOO-----

For further information please contact:

Niko Chandra

Corporate Secretary Head Division

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.